

# PENGELOLAAN CSR PROGRAM KAMPUNG PURUN OLEH HUMAS PLN UIW KALSELTENG

oleh  
FIRDAUS MUHAMMAD<sup>1</sup>, Sanusi<sup>2</sup>, Ayuni Risa Dwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
NPM 17110094

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
NIDN 0091056202

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
NIDN. 1122129001

Email: [dausblue05@gmail.com](mailto:dausblue05@gmail.com)

## ABSTRAK

*Corporate Social Responsibility* atau yang biasa disebut dengan program untuk melakukan tanggung jawab sosial oleh sebuah perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Secara umum, *CSR* memiliki dasar utama dalam pelaksanaannya dimana suatu perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan (*profit*) tanpa adanya masyarakat (*people*) serta unsur lingkungan (*planet*) untuk perusahaan dapat terus berjalan. Seperti halnya PT. PLN (Persero) UIW Kalselteng yang berjalan di bidang pelayanan kebutuhan masyarakat, tentu sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan program *CSR* bukan hanya untuk melihat keuntungan (*profit*) namun tentu juga untuk memperhatikan serta terlibat untuk pemenuhan kesejahteraan masyarakat sekitar serta juga menjaga lingkungan di sekitar PT. PLN (Persero) UIW Kalselteng. Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana tahapan-tahapan pengelolaan program *CSR* yang dilakukan PT. PLN UIW Kalselteng berjalan agar dapat dianggap berhasil dan tetap memberikan manfaat bagi masyarakat di daerah Kampung Purun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang berlokasi di Jalan Panglima Batur Barat No.01, Banjarbaru. Informan pada penelitian ini ada 6 orang yang memiliki keterkaitan dengan program *CSR* PLN UIW Kalselteng yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dari program *CSR* yang dilakukan PT. PLN UIW Kalselteng sesuai dengan amanat Undang-undang di Indonesia yaitu, melakukan kegiatan yang bertujuan untuk membantu pemerintah, melakukan kegiatan promosi perusahaan serta memberikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, serta melakukan upaya untuk bisa meningkatkan kehidupan masyarakat sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara PT. PLN (Persero) UIW Kalselteng dengan masyarakat yang pada akhirnya dapat berefek terhadap citra perusahaan yang meningkat. Hal tersebut dilakukan melalui program *CSR* kemitraan di Kampung Purun. Pengelolaan *CSR* program Kampung Purun oleh Humas PLN UIW Kalselteng melalui 3 tahapan antara lain yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi dan terakhir tahap evaluasi.

**Kata kunci:** *Pengelolaan; Program; Corporate Social Responsibility; Kampung Purun.*

## ABSTRACT

*Corporate Social Responsibility* or commonly referred to as a program to carry out social responsibility by a company to the community and the environment around the company. In general, *CSR* has the main basis in its implementation where a company will not get profit (*profit*) without the existence of people (*people*) and environmental elements (*planet*) for the company to continue to run. As with PT. PLN (Persero) UIW Central Kalimantan which runs in the field of service to the needs of the community, of course it is very important for companies to carry out *CSR* programs not only to see profit (*profit*) but of course also to pay attention and be involved in fulfilling the welfare of the surrounding community and also

*protecting the environment around PT. . PLN (Persero) UIW Central Kalimantan. The problem in this research is how the stages of CSR program management carried out by PT. PLN UIW Central Kalimantan is running so that can be considered successful and still provide benefits to the community in the Kampung Purun area. This study uses a qualitative research method with a descriptive type of research. This research was conducted at PT. PLN (Persero) Parent Unit for South Kalimantan and Central Kalimantan, which is located at Jalan Panglima Batur Barat No.01, Banjarbaru. The informants in this study were 6 people who were related to the PLN UIW Kalselteng CSR program who were selected using a purposive sampling technique. The results of the research from the CSR program conducted by PT. PLN UIW Central Kalimantan is in accordance with the mandate of the law in Indonesia, namely, carrying out activities aimed at helping the government, carrying out company promotion activities and providing an attitude of responsibility towards the community and the surrounding environment, as well as making efforts to improve people's lives so that good relationships can be established. between PT. PLN (Persero) UIW Central Kalimantan with the community which in the end can have an effect on increasing the company's image. This is done through a CSR partnership program in Purun Village. The CSR management of the Kampung Purun program by the PR PLN UIW Kalselteng goes through 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage and the last stage is the evaluation stage.*

**key words :** Management; Program; Corporate Sosial Responsibility; village Purun

## **PENDAHULUAN**

Di era yang semakin maju ini. Banyak perusahaan besar di sektor swasta maupun pemerintah selalu berupaya untuk mencapai keberhasilan dengan laba semaksimal mungkin. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu tentu tidak lepas dari manajemen suatu perusahaan dalam menyusun strategi atau program yang efisien dan efektif. Agar strategi-strategi yang di rencanakan juga dapat menghasilkan program-program yang tepat guna sesuai tujuan perusahaan.

Pada dasarnya, perusahaan hadir untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan generasi di masa depan, sehingga keberadaan suatu perusahaan. dalam lingkungan masyarakat akan hidup, tumbuh, berkembang dengan sangat baik jika mendapatkan dukungam dari masyarakat. Tentu perusahaan juga perlu meningkatkan citra baik perusahaan dimata masyarakat. Dalam meningkatkan citra perusahaan di masyarakat, perusahaan tidak dapat hanya berfokus pada keuntungan saja, tapi juga harus tetap memberikan taggung jawabnya terhadap kondisi lingkungan sosial perusahaan. Sehingga perusahaan tentu harus memiliki program yang baik. Hasibuan (2014:13-14) menyebutkan "bahwa program merupakan suatu rencana yang jelas dan konkret sebab di dalamnya tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan". Dapat kita artikan bahwa program ini harus terstruktur sesuai dengan apa yang telah di tetapkan agar rencana atau program yang ingin dilaksanakan oleh perusahaan dapat mencapai tujuan serta

mendatangkan hasil dan pengaruh. Dalam menjalankan program yang bertujuan keberhasilan perusahaan tentu harus adanya pengelolaan. Menurut Syafaruddin dan Nurmawati (2011:17) menyebutkan bahwa "*manajemen*" diartikan sebagai pengelolaan. Pengelolaan menurutnya ialah suatu proses menata atau mengelola suatu program agar dapat mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan cara untuk mengurus suatu program yang telah direncanakan agar program tersebut tidak hanya mendatangkan hasil dan pengaruh melainkan juga dapat berjalan dengan lancar dan terus bertahan. Program yang dapat dijalankan untuk mencapai keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan citra baik. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 huruf b. UU 25/2007 bahwa: Setiap peranan modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Wibisono dalam Iswanto (2014:2) mengatakan bahwa CSR atau tanggung jawab sosial banyak di pahami oleh khalayak umum/ masyarakat umum sebagai program balas budi dari perusahaan terkait dengan hal-hal yang memiliki dampak terhadap keberlangsungan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. selain itu CSR mengartikan juga bahwa program ini merupakan bentuk komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan pengaruh kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat maupun masyarakat luas, bersama dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta

keluarganya. John Ellington's dalam Santoso (2011:13) mencetuskan konsep "*Triple Bottom Limes*" (*Profit, Planet, dan People*) dengan bahasa lain dikenal dengan 3 BL. CSR menurutnya di kelompokkan menjadi 3 aspek meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*). Menurut UU. No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 juga telah memberikan penjelasan serta ayat-ayat tentang CSR yang harus dilaksanakan apabila; 1) Perseroan menjalankan usaha yang berhubungan dengan Sumber Daya Alam (SDA). 2) Taggung jawab sosial lingkungan ialah kewajiban perseroan. 3) Perseroan akan diberi sanksi sesuai ketentuan jika tidak melaksanakan kewajiban sesuai ayat 1. 4) Peraturan pemerintah mengatur ketentuan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa CSR merupakan program atau kegiatan untuk melakukan tanggung jawab secara sosial dari perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan yang berada di sekitar perusahaan yang tentu merupakan kewajiban perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan ekonomi dari komunitas setempat maupun masyarakat sekitar perusahaan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup pekerja beserta keluarganya serta juga untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat, mengapa dipilih CSR sebagai program ini sebab secara umum CSR memiliki dasar utama dalam pelaksanaannya dimana suatu perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan (*profit*) tanpa adanya unsur masyarakat (*people*) dan juga ikut dalam usaha menjaga lingkungan (*planet*) untuk perusahaan ber-operasional.

PT. PLN (Persero) ialah perusahaan dibawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. PLN (Persero) ialah perusahaan energi listrik untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat yang lebih baik. PT. PLN (Persero) memiliki komitmen sebagai media dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia melalui tenaga listrik, selain itu PT. PLN (Persero) juga berkeinginan untuk menggerakkan usaha dengan konsep lingkungan. Sebagai perusahaan milik negara maka PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (UIW Kalselteng) wajib menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tahun 2020, PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Kalimantan Selatan

dan Kalimantan Tengah telah meraih penghargaan Nusantara CSR Award 2020 untuk kategori pemberdayaan ekonomi komunitas dari *La Tofi School of CSR*.

PLN UIW Kalselteng memiliki beberapa mitra binaan CSR, namun yang program CSR yang akan diteliti adalah program kemitraan Kampung Purun. Hal ini dikarenakan Kampung Purun terletak di Desa Palm yang memiliki jarak terdekat (Ring I GI) dengan Gardu Induk milik PLN atau Objek Vital Nasional (OBVITNAS) sehingga sangat penting bagi PLN UIW Kalselteng memperhatikan masyarakat disekitar Gardu Induk sebab jika terjadi sesuatu seperti mati lampu atau lain halnya, Desa Kampung Purun inilah yang paling terdampak. Selain itu, merujuk pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Banjarbaru No.7/2016 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru tahun 2016-2021 yang dimana rencananya Pemkot Banjarbaru akan mengoptimalkan diri sebagai kota jasa dengan tambahan strategis berupa pengembangan desa-desa wisata salah satunya desa Kampung Purun ini. PLN UIW Kalselteng sebagai BUMN atau yang termasuk usaha yang dibawah pemerintah langsung tentu sangat mendukung rencana-rencana pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kota Banjarbaru sehingga akan lebih membantu Pemerintah Kota Banjarbaru jika CSR atau tanggung jawab perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dilakukan di daerah Kampung Purun tersebut yang ingin dijadikan sebagai desa wisata.

PLN UIW Kalselteng telah melakukan CSR di Kampung Purun selama 2 tahun secara berkelanjutan hingga sekarang, adapun beberapa program CSR yang telah dilakukan yaitu:

1. Tahun pertama, pelatihan dan bantuan alat serta pembangunan rumah kreatif yang mana rumah kreatif ini digunakan untuk para masyarakat berkumpul dan membuat kerajinan purun. sehingga pelatihan juga akan mudah dilakukan bila memiliki tempat yang memadai untuk para masyarakat mengerjakan kerajinan.
2. Tahun kedua, pelatihan manajemen, pembuatan galeri serta bantuan mesin jahit yang mana bantuan alat ini di berikan agar lebih menginovasi kerajinan yang dibuat, serta mereka juga diajarkan dalam manajemen penjualan sehingga kerajinan ini benar-benar dapat membantu perekonomian masyarakat Kampung Purun.

Kendala pada tahun pertama yaitu minimnya inovasi para pengrajin sehingga barang atau kerajinan purun yang dijual pun seadanya. Sehingga PLN UIW Kalselteng melakukan program CSR pelatihan inovasi kreatif untuk para pengrajin di Kampung Purun. Kendala pada tahun kedua, yaitu manajemen pada Kampung Purun masih sederhana sehingga diadakan pelatihan manajemen untuk pengelolaan ~~Kampung Purun~~ ~~Kampung Purun~~ belakang diatas, maka peneliti tertarik pada pengelolaan CSR yang telah dilakukan PLN UIW Kalselteng di Kampung Purun, penelitian ini akan dibahas dengan judul Pengelolaan CSR Program Kampung Purun oleh Humas PLN UIW Kalselteng.

## METODE

Penelitian dengan judul "Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* "Kampung Purun" (Studi kasus di PT. PLN (Persero) UIW Kalselteng)" menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian dimana peneliti melakukan usaha untuk dapat mendeskripsikan secara obyektif terhadap aktifitas *public relations* pada PT. PLN (Persero) UIW Kalselteng dalam melakukan program CSR kemitraan Kampung Purun seperti upaya apa yang telah dilakukan dalam program kegiatan CSR, tujuan apa saja yang dianggap penting dalam keberhasilan program CSR tersebut serta apa manfaat bagi PT PLN (Persero) UIW Kalselteng melakukan program CSR tersebut. Format yang digunakan dalam penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan sebagai studi yang memerlukan penelitian mendalam (Bungin, 2016:90). Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013:9) penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi yang alamiah merupakan penelitian naturalistik, sehingga dasar dalam penelitian ini adalah penelitian naturalistik karena mengambil data dan hasil studi dari kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang berlokasi di Jalan Panglima Batur Barat No.01, Banjarbaru. Obyek yang dipilih pada penelitian ini adalah program *Corporate Social Responsibility* kemitraan Kampung Purun. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan purposive sampling (sample purposif) yang masuk kedalam *Nonprobability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:72) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan

data". Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Langkah pertama yang dilakukan peneliti ialah observasi langsung ke PT PLN (Persero) UIW Kalselteng serta Kampung Purun, agar hasil penelitian ini menghasilkan data yang lengkap. Subjek-subjek yang akan diwawancarai adalah Bapak Suhadi selaku Manager Komunikasi yang merupakan pengambil keputusan serta penanggung jawab atas kegiatan program CSR kemitraan Kampung Purun, Ibu Tri Murtini selaku Assistant Manager TJSL yang merupakan pembuat ide dari program CSR kemitraan Kampung Purun, Ibu Janathun Mulyaningsih selaku Junior Analyst TJSL yang merupakan pegawai yang terjun langsung untuk melakukan program CSR kemitraan Kampung Purun serta 3 orang perwakilan masing-masing ketua kelompok penganyam purun tersebut yaitu: 1) Ibu Siti Mariyana selaku Ketua Kelompok Penganyam Purun Al Firdaus, 2) Ibu Yuliani selaku Ketua Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun Galoeh Bandjar, 3) Ibu Salasiah selaku Ketua Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun Galoeh Tjempaka. Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan hasil yang sudah dicapai oleh humas PLN UIW Kalselteng dalam mengelola program CSR Kampung Purun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan dari beberapa responden. *Public relations* merupakan kegiatan yang terencana, terprogram, berkesinambungan dan perusahaan dengan publiknya terjalin hubungan yang baik. Sejalan dengan hasil wawancara, menurut Bapak Suhadi selaku *Manager* Komunikasi sekaligus penanggung jawab atas kegiatan program CSR Kampung Purun, mengatakan bahwa:

"Fungsi dari *public relations* bagi PLN UIW Kalselteng itu sangat banyak, dan tentu sangat penting seperti untuk membina hubungan yang baik antara PLN UIW Kalselteng dengan para masyarakat agar dapat terciptanya komunikasi secara dua arah jadi ada timbal baliknya, sehingga tidak akan terjadi salah paham antara PLN UIW Kalselteng dengan masyarakat. Dari komunikasi dua arah itulah yang dapat membuat hubungan baik antara PLN

UIW Kalselteng dengan masyarakat meningkat".

Adapun Menurut Ibu Tri Murtini selaku *Assistent Manager* TJSJL, mengatakan bahwa :

"Fungsi dari *public relations* selain melakukan komunikasi dua arah, *public relations* juga berfungsi untuk menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan PLN UIW Kalselteng sehingga pelayanan *public* yang diberikan dapat sejalan dengan kepentingan umum".

Selain itu, Menurut Ibu Janathun Mulyaningsih selaku *Junior Analyst* TJSJL mengatakan bahwa:

"Menurut saya fungsi *public relations* bagi PLN UIW kalselteng tentu sangat banyak, sebab seperti yang kita tahu PLN UIW Kalselteng salah satu perusahaan yang berhubungan dengan publik. Sehingga fungsi *public relations* ini tentu untuk menjaga serta membangun komunikasi yang baik terhadap publik atau masyarakat bahkan juga terhadap antar anggota, sehingga tidak ada kesalahpahaman. Dengan adanya komunikasi yang baik maka juga akan membantu manajemen PLN UIW Kalselteng berjalan sesuai visi/misi yang diharapkan, yang pasti jika komunikasi antar PLN UIW Kalselteng dengan masyarakat baik maka akan meningkatkan citra PLN UIW Kalselteng di mata masyarakat"

Dari fungsi-fungsi *public relations* PLN UIW Kalselteng yang telah dijelaskan. Adapun kegiatan-kegiatan dari Public relation sendiri Menurut Bapak Suhadi selaku selaku *Manager Komunikasi*, beliau menyebutkan bahwa :

"Kegiatan-kegiatan *public relation* yang dilakukan oleh PLN UIW Kalselteng ialah mengkoordinasikan hubungan PLN UIW Kalselteng dengan media cetak dan elektronik, mengkoordinir aktivitas dengan para manajemen, memajemen hubungan dengan masyarakat, mendukung

aktivitas-aktivitas program PLN UIW Kalselteng dan banyak lainnya".

Adapun Menurut Ibu Janathun Mulyaningsih selaku *junior Analyst TJSJL*, menjelaskan bahwa:

"Salah satu aktivitas kegiatan *public relations* yang dilakukan PLN UIW Kalselteng yaitu kegiatan *CSR* Kampung Purun ini, karna melalui kegiatan *CSR* Kampung Purun, PLN UIW Kalselteng dapat langsung berinteraksi kepada para masyarakat sekitar sekaligus membantu masyarakat kampung purun dalam meningkatkan perekonomiannya sehingga dengan kegiatan ini para masyarkat juga dapat melihat kepedulian PLN UIW Kalselteng melalui program-program yang diberikan"

Aktivitas program yang telah dilakukan oleh PLN UIW Kalselteng ialah program *CSR* Kampung Purun. Dari program *CSR* Kampung Purun tentu memiliki prinsip amal pelayanan. Menurut Ibu Janathun Mulyaningsih selaku *Junior Analyst* TJSJL, mengatakan bahwa :

"Prinsip amal pelayanan PLN UIW Kalselteng yaitu dimana anggota masyarakat dapat saling membantu terutama untuk masyarakat kurang mampu, serta memberikan fokus PLN UIW Kalselteng untuk memberikan kepercayaan kepada publik serta mempertimbangkan sebuah keputusan berdasarkan pertimbangan bersama".

Dari prinsip amal tersebut maka muncul tujuan-tujuan program *CSR* Kampung Purun ini dijalankan. Menurut Bapak Suhadi selaku *Manager Komunikasi* sekaligus penanggung jawab atas kegiatan program *CSR* Kampung Purun, mengatakan bahwa:

"Tujuan kegiatan *CSR* Kampung Purun ini tentu sangat banyak dimana yang pertama kegiatan ini bertujuan agar PLN UIW Kalselteng dapat berkontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi masyarakat Kampung Purun, berupaya untuk membangun kapasitas lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat

sekitar Kampung Purun, serta bertujuan untuk penyediaan lapangan pekerjaan dengan memberikan pelatihan serta fasilitas dalam rangka membentuk *human capital* yang kompeten".

Selain tujuan-tujuan yang ingin dicapai adapula manfaat-manfaat yang diharapkan dari program CSR Kampung Purun untuk PLN UIW Kalselteng. Menurut Ibu Tri Murtini selaku *Assistant Manager* TJSL, mengatakan bahwa :

"Manfaat yang di dapat oleh PLN UIW Kalselteng dari program CSR kampung Purun yaitu PLN UIW Kalselteng mendapatkan citra positif dari masyarakat, berupaya agar sumber daya manusia meningkat kemampuan dan keterampilannya serta mempermudah perusahaan dalam pengelolaan manajemen risiko" selain manfaat bagi PLN UIW Kalselteng tentunya banyak manfaat juga yang didapat oleh masyarakat Kampung Purun".

Contoh dari kegiatan CSR Program Kampung Purun yaitu Peningkatan Kapasitas Usaha dan Pelatihan Pengerajin Kampung Purun yang dilakukan PLN UIW Kalselteng di Pusat Layanan Usaha Terpadu Banjarbaru pada tanggal 19 Juni 2019 bersama dengan Dinas dan Koperasi UMKM Banjarbaru :



**Gambar1. Manajemen PLN berbincang dengan Kepala Dinas dan Koperasi UMKM Banjarbaru pada kegiatan Program Peningkatan Usaha dan Pelatihan Pengerajin Kampung Purun di Desa Kampung Purun**

Sumber data: PLN UIW Kalselteng



**Gambar 2. Kegiatan PLN UIW Kalselteng dalam Program Peningkatan Usaha dan Pelatihan Pengerajin Kampung Purun, di Desa Kampung Purun,**

Sumber data: PLN UIW Kalselteng

Menurut Ibu Yuliani selaku Ketua Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun Galoeh Bandjar yang mengikuti kegiatan program CSR Kampung Purun, mengatakan bahwa:

"Dengan adanya program CSR Kampung Purun ini menghasilkan tersedianya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kampung Purun, serta masyarakat juga menjadi mampu meningkatkan kualitas dalam pembuatan purun melalui pemberdayaan yang dilakukan".

Adapun Ibu Siti Mariyana selaku Ketua Kelompok Penganyam Purun Al Firdaus yang mengikuti kegiatan program CSR Kampung Purun, mengatakan bahwa:

"Dengan adanya program CSR Kampung Purun ini, Produksi kerajinan semakin meningkat, jadi memiliki *brand* sendiri, serta ragam kreasi Purun yang semakin berinovasi"

Selain itu, Ibu Salasiah selaku Ketua Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun Galoeh Tjempaka, mengatakan bahwa:

"Program CSR yang dilakukan PLN UIW Kalselteng ini menurut saya sudah sangat sukses, dikarenakan banyak kemajuan mengenai penjualan kerajinan purun sebab kreasi-kreasi yang dibuat melalui pelatihan semakin beragam ditambah dengan *brand* yang dibuat agar berbeda dengan hasil produk lainnya yang menarik perhatian para pelanggan, dari program ini perekonomian para pengrajin juga menjadi sangat terbantu

sehingga saya sangat bersyukur dengan adanya program ini"

Adapun Ibu Siti Mariyana selaku Ketua Kelompok Penganyam Purun Al Firdaus yang mengikuti kegiatan program CSR Kampung Purun menjelaskan beberapa kegiatan yang dilakukan para masyarakat Kampung Purun yaitu :

"kegiatan yang dilakukan yaitu kami dilatih menggunakan alat-alat baru untuk membuat kerajinan purun, lalu kami diajarkan untuk bagaimana melakukan manajemen penjualan dengan baik , serta diberikan pengetahuan mengenai perkembangan jaman sehingga model-model kerajinan purun yang kami buat bisa mengikuti tren dan bersaing dengan produk-produk dari tempat lain"

Selain itu menurut Ibu Yuliani selaku Ketua Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun Galoeh Bandjar yang mengikuti kegiatan program CSR Kampung Purun, mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan adalah :

"Pada saat kegiatan kami banyak melakukan pertemuan-pertemuan untuk belajar membuat kerajinan purun, selain itu kami juga banyak diajarkan mengenai cara penjualan yang baik, lalu juga bagaimana memproduksi tanaman purun ini agar tidak merusak ekosistem yang ada"

Adapun pendapat dari Ibu Salasiah selaku Ketua Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun Galoeh Tjempaka, terhadap citra PLN UIW Kalselteng:

"Menurut saya dengan kegiatan ini masyarakat merasa sangat diuntungkan dengan kegiatan ini, sehingga masyarakat juga berpikir bahwa PLN UIW Kalselteng memiliki kepedulian terhadap masyarakat kecil di sekitar"

Adapun contoh produk hasil dari kegiatan CSR Program Kampung Purun yang dilakukan PLN UIW Kalselteng:



**Gambar3. Pot bunga purun hasil dari kegiatan CSR Program Kampung Purun yang dilakukan PLN UIW Kalselteng**  
Sumber Data: PLN UIW Kalselteng



**Gambar 4. Produk purun dari kegiatan CSR Program Kampung Purun yang dilakukan PLN UIW Kalselteng**  
Sumber Data: PLN UIW Kalselteng

Dari hasil temuan tersebut maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa, agar program ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan, maka peran komunikasi dari humas sangatlah penting. Sejalan dengan kutipan Yadin (2015:9) menjelaskan bahwa "pada dasarnya humas memiliki kewajiban untuk melakukan komunikasi yang terencana, komunikasi dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal dari perusahaan, sehingga berjalannya asas saling mengerti". Oleh sebab itu, segala hal yang menjadi tujuan dari PLN UIW Kalselteng tentu memerlukan komunikasi secara terbuka dari humas PLN UIW Kalselteng.

Merujuk pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Banjarbaru No.7/2016 mengenai rencana pembangunan jangka menengah Daerah Kota Banjarbaru 2016-2021, ialah salah satu arah kebijakan Pembangunan daerah yang memungkinkan PLN UIW Kalselteng memberikan kontribusi strategis melalui program CSR. Adapun salah satu desa di Banjarbaru yang sedang berupaya menjadi sentra wisata berbasis kreativitas komunitas yaitu kecamatan Kampung Purun.

Kampung Purun merupakan salah satu desa tematik yang bertumpu pada kreativitas komunitas sehingga memiliki potensi

pengembangan kewirausahaan. Sejalan dengan ini PLN UIW Kalselteng sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat melalui peningkatan daya saing "Kampung Purun" yang dimana program ini berfokus pada 6 aspek yaitu : (1) *Innovation* dimana aspek ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi dari produk "Kampung Purun" sehingga hasil produksinya memiliki ciri khas tersendiri dan berbeda dengan hasil produksi dari daerah lain dengan khas yang dimiliki juga dapat membuat pengulangan pembelian. (2) *Branding* dimana aspek ini bertujuan agar produksi kerajinan dari "Kampung Purun" memiliki merek agar dapat dikenal oleh seluruh Indonesia. (3) *Marketing mix* merupakan aspek yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengrajin "Kampung Purun" mengenai strategi pemasaran sehingga penjualan dapat meningkat lebih baik dari sebelumnya. (4) *Management* merupakan aspek dalam memberikan pengetahuan agar pengrajin "Kampung Purun" meningkatkan pengelolaan usaha yang baik. (5) *Environmental friendly* yaitu aspek untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai konsep-konsep berwawasan lingkungan. (6) *Capacity Building* yaitu memberikan kemampuan dalam melakukan produksi dengan itu kegiatan usaha berjalan dengan maksimal. Melalui program CSR, peningkatan daya saing "Kampung Purun" membuktikan bahwa PLN UIW Kalselteng turut bertanggung jawab terhadap pengembangan kemampuan masyarakat, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, pengembangan desa mandiri energi dan membantu pemerintah dalam mengoptimalkan desa-desa wisata di Banjarbaru sehingga kecamatan dan kelurahan yang menjadi sentra wisata dapat terus berkembang.

#### 1. Tahapan

Dalam jurnal Ariana (2018:19-21) ia menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang bisa berhasil dalam melaksanakan kegiatan program CSR itu dikarenakan perusahaan menerapkan beberapa tahapan-tahapan diantaranya, perencanaan, implementasi serta pelaporan. Adapun penjelasan dari setiap tahap yang telah dilakukan PLN UIW Kalselteng dalam menjalankan program CSR peningkatan daya saing "Kampung Purun" sebagai berikut.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama, PLN (Persero) UIW Kalselteng melakukan perencanaan, dalam perencanaan ini PLN (Persero)

UIW Kalselteng mulai menemukan program yang dijalankan. Dari keputusan rapat yang dilakukan oleh Dewan Direksi PLN UIW Kalselteng, program CSR PLN UIW Kalselteng memiliki 3 aspek; aspek ekonomi, aspek sosial, serta aspek lingkungan. Adanya 3 aspek ini dikarenakan kebutuhan masyarakat yang sangat beragam serta melihat dari kondisi geografis yang terdapat di Indonesia. Oleh sebab itu, Humas PT. PLN dituntut untuk bisa menyusun program secara baik, agar program CSR yang dijalankan dapat tepat sasaran serta harus dengan memperhatikan hasil analisis mengenai arah dan strategi pembangunan jangka panjang di wilayah studi (Kota Banjarmasin, dan Kabupaten Banjar). Program CSR peningkatan daya saing "Kampung Purun" dipilih untuk dilaksanakan berdasarkan analisis mengenai prioritas kebutuhan komunitas dan peluang keberlanjutan program, khususnya yang diinisiasi oleh komunitas dan mendapatkan dukungan dari Pemerintah Daerah, studi ini merekomendasikan sejumlah alternatif program pemberdayaan masyarakat, yang dinilai memiliki dampak ganda: sesuai dengan kebutuhan komunitas dan memiliki dampak bagi peningkatan reputasi positif PLN UIW Kalselteng. Selain itu Program CSR peningkatan daya saing "Kampung Purun" dipilih juga karena terdapat beberapa permasalahan di lapangan terkait keberadaan "Kampung Purun" yaitu : (1) Permasalahan kreativitas, (2) Permasalahan Teknologi, (3) Permasalahan Management, serta (4) Permasalahan Lingkungan. Dengan demikian program CSR peningkatan daya saing "Kampung Purun" masuk skala prioritas dari para Dewan Direksi PLN UIW Kalselteng. Dengan tema dan tujuan yang telah ditentukan maka saatnya PLN UIW Kalselteng menentukan target sasaran untuk pelaksanaan program. Target yang akan dituju dari program ini ialah "Kampung Purun" yang berada di Kelurahan Palam, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru. Nama "Kampung Purun" sendiri baru dinisbatkan kepada Kelurahan Palam sejak tahun 2016.



Sementara keterkaitan tumbuhan Purun dengan kehidupan masyarakat setempat sudah terjalin sejak puluhan dan mungkin ratusan tahun lalu. Kelurahan Palam juga dikenal memiliki potensi dalam bidang budidaya perikanan dengan jumlah produksi perikanan (ikan Nila, Mas, Patin, Bawal dan lainnya) di tahun 2017 sekitar 253,62 ton. Ada 2 (dua) danau kecil yang berada di wilayah ini, yakni Danau Seran dan Danau Galuh Cempaka.

Berdasarkan informasi dari masyarakat, wilayah ini dulunya memang dikenal sebagai salah satu pusat kerajinan purun. Namun ternyata dibalik itu juga ada peran tersembunyi, yakni sebagai pemasok bahan baku purun untuk pusat kerajinan purun di wilayah lain. Informasi ini menunjukkan bahwa sumber bahan baku kerajinan purun sangat melimpah di wilayah ini.

Pada tahap ini, Humas PLN UIW Kalselteng membentuk beberapa tim untuk menjalankan program CSR. Kampung Purun telah membentuk tiga kelompok pengrajin, yaitu:

- 1) Kelompok Al Firdaus
- 2) Galoeh Bandjar
- 3) Galoeh Tjempaka

Adapun alasan mengapa kelompok dinamakan Al Firdaus ini adalah atas persetujuan para ibu-ibu pengrajin yang berada di Kampung Purun, seperti yang diketahui bahwa mayoritas masyarakat Kampung Purun memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap agama islam mereka memilih Al Firdaus pun karena artinya yang bagus yaitu "surga" dan mereka ingin menjadikam Kampung Purun ini sebagai surganya kerajinan purun.

Kemudian nama dari kelompok lain yang dinamakan kelompok Galoeh Bandjar dan kelompok Galoeh Tjempaka yang menggunakan ejaan lama diambil atas inisiatif Lurah Palam Muhammad Agus Adrian, AP, M.Si, dalam rangka memperkuat "Kampung Purun". Sebutan Galoeh sendiri diambil dari sebutan untuk gadis kesayangan, seperti yang terjadi bahwa kebanyakan dari pengrajin purun di Kampung Purun ini adalah para wanita sehingga mereka memilih untuk mengambil sebutan Galoeh untuk nama

kelompok mereka. Sedangkan sebutan Bandjar dan Tjempaka berhubungan dengan lagu Bandjar berjudul "Galoeh Tjempaka" ciptaan M.Thamrin "Lagu ini menggambarkan kekayaan bumi Bandjar yang tersimpan sampai keperut bumi seperti batu mulia yang menjadi idaman seluruh bangsa dan banyak yang ingin mengambilnya". Sehingga diambil sebutan-sebutan tersebut untuk penyebutan nama kelompok untuk menunjukkan betapa berlimpahnya purun ini untuk dapat dijadikan sebagai kerajinan yang diharapkan juga bisa menjadi idaman seluruh masyarakat yang ingin memiliki produk-produk purun dari Kampung Purun sendiri. masyarakat Kelurahan Palam telah membentuk KIM. Kampung Purun KIM adalah Kelompok Informasi Masyarakat. Pembentukan KIM ini agar pemberitahuan, perencanaan, pelaksanaan, dan lain sebagainya, apakah itu yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat, dapat disebarluaskan kepada segenap pihak yang berkepentingan.

Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya perencanaan ialah tahapan yang paling mendasar dalam suatu program, sebab dengan perencanaan kegiatan program CSR yang dilakukan juga akan terstruktur dan memiliki peluang keberhasilan yang besar.

#### b. Tahap Implementasi

Pada tahapan selanjutnya yaitu tahap implementasi, Humas melakukan pengurusan perizinan, survei lapangan yang akan di tuju, serta melakukan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat dan media. PLN UIW Kalselteng melakukan pendekatan dan bekerjasama dengan Lurah Palam, tokoh masyarakat, kelompok perajin Purun, kelompok tani, kelompok wanita tani (KWT), tokoh agama, dan lainnya. Langkah ini dilaksanakan baik secara formal maupun informal, melalui sosialisasi program dan pelibatan partisipasi aktif para pihak dan masyarakat. Pendekatan tersebut bertujuan membangun kerjasama dan koordinasi intensif dengan berbagai pihak seperti Walikota Banjarbaru, anggota dimas serta (UPTD) unit pelaksana teknis daerah, perguruan tinggi, lembaga

swadaya masyarakat, media massa, KIM Kampung Purun, dan lainnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya berbagi informasi maupun berbagi keahlian teknis terkait dengan lingkup kegiatan program. Pada dasarnya CSR ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan mendapat cirra yang positif dari masyarakat. Sehingga bukan serta merta hanya untuk kepentingan publik kegiatan ini juga untuk kepentingan perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Coombs & Holladay (2012:8) "CSR merupakan suatu tindakan sukarela yang dilakukan perusahaan untuk mengejar misi dan memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan". Dalam menjalankan program CSR perlu ditekankan kerjasama agar tidak ada yang bekerja sendiri-sendiri. sehingga, antar tim tetap saling berkomunikasi dan program pun dapat berjalan sesuai rencana. Pada tahap ini Humas PLN UIW Kalselteng melaksanakan pendampingan yang intensif, serta melakukan evaluasi dan *monitoring* secara regular untuk mengetahui perkembangan pencapaian program, sekaligus melakukan penyesuaian dengan kondisi di lapangan.

Selain itu, PLN UIW Kalselteng juga memperkuat kelembagaan kelompok perajin agar mampu mengawal dunia usaha perajin Purun menjadi lebih menguntungkan masyarakat Kelurahan Palam sehingga kelembagaan masyarakat Kelurahan Palam juga dapat mengawal keberlanjutan "Kampung Purun".

#### c. Tahap Pelaporan

Humas PLN UIW Kalselteng membuat beberapa laporan. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) ditujukan kepada pimpinan perusahaan serta untuk cabang-cabang PT. PLN (Persero). Adapun laporan untuk PT. PLN (Persero) Kantor Pusat agar didapatkan tindak lanjut dari hasil program. Pada laporan pertanggungjawaban telah dirincikan dasar mengapa kegiatan dijalankan, anggaran dana yang dibutuhkan, serta dokumentasi kegiatan. Pengelolaan program CSR peningkatan daya saing "Kampung

Purun" dijalankan dengan tiga tahapan, tahapan perencanaan, tahapan implementasi dan tahapan pelaporan. Program CSR peningkatan daya saing "Kampung Purun" dianggap berhasil, ini dapat dilihat dari (1) Adanya inovasi baru yang terlihat dari ragam jenis produk dan desain produk kerajinan Purun mengalami peningkatan minimal 30% dari kondisi awal. (2) Dikenalnya *brand* khusus "Kampung Purun" ke seluruh Indonesia. (3) Kelompok perajin menerapkan hasil pembelajaran tentang *marketing mix* (*product, price, place, promotion*) pada usaha kerajinan Purun secara baik, meningkat 100% dari sebelumnya. (4) Kelompok perajin menerapkan hasil pembelajaran tentang pengelolaan usaha yang baik (manajemen usaha) pada usaha kerajinan Purun, meningkat 100% dari sebelumnya. (5) Masyarakat menerapkan konsep-konsep berwawasan lingkungan pada rencana, kegiatan maupun peraturan yang dibuat masyarakat, meningkat 100% dari sebelumnya. Serta (6) masyarakat dalam produksi, maupun dalam mengelola usaha kerajinan meningkat 100% dari sebelumnya.

#### 2. Tujuan Program CSR Kampung Purun

Dalam pengimplementasian program CSR tentunya memiliki tujuan-tujuan di dalamnya. Tujuan-tujuan ini tentu diharapkan mampu berdampak positif terhadap perusahaan yang menjalankan program itu sendiri serta berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya program CSR memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing "Kampung Purun", sehingga indikator untuk program CSR ini mencapai keberhasilan apabila meningkatnya daya saing "Kampung Purun" itu sendiri. Dalam usaha peningkatan daya saing ini parameternya adalah omset penjualan produk "Kampung Purun" yang mengalami peningkatan, produk "Kampung Purun" yang semakin dikenali dari ciri-ciri khususnya yang dimana produknya berbeda dengan produk daerah lain, serta jenis-jenis produk "Kampung Purun" yang dibuat mengalami peningkatan. Selain keuntungan (*profit*) bagi masyarakat tentu banyak keuntungan (*profit*) yang juga di dapat oleh PLN UIW Kalselteng dalam pelaksanaan program CSR sendiri seperti tujuan-tujuan

yang dianggap penting oleh PLN UIW Kalselteng yaitu 1) Tanggung jawab ekonomis yang dimana motif utama PLN UIW Kalselteng adalah menghasilkan laba sebab PLN UIW Kalselteng dituntut untuk terus berkembang, 2) Tanggung jawab legal yang dimana dalam pencarian laba PLN UIW Kalselteng harus taat hukum agar tidak melanggar kebijakan pemerintah seperti yang diketahui bahwa CSR merupakan tanggung jawab perusahaan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang sehingga untuk tidak melanggar aturan PLN UIW Kalselteng harus melaksanakan tanggung jawabnya, 3) Tanggung jawab etis PLN UIW Kalselteng harus menjalankan bisnis dengan baik, benar, adil dan fair yang dimana PLN UIW Kalselteng harus memiliki izin untuk menjalankan bisnisnya dari pemerintah maupun masyarakat sehingga perusahaan juga dapat terus berjalan secara aman dan tetap memperhatikan lingkungan yang ada disekitar PLN UIW Kalselteng, 4) Tanggung jawab filantropis dimana PLN UIW Kalselteng dituntut dapat memberikan kontribusi langsung terhadap masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, dengan itu PLN UIW Kalselteng melakukan program CSR di Kampung Purun mendapat peningkatan kualitas hidup seperti lapangan kerja dan kreativitas.

### 3. Manfaat Program CSR Kampung Purun

Pada Pelaksanaan program CSR Kampung Purun tentu diharapkan adanya manfaat-manfaat yang memberikan dampak positif bagi PLN UIW Kalselteng. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan CSR Kampung Purun ini yaitu, PLN UIW Kalselteng mampu mendapatkan citra positif dari masyarakat sekitar dan mampu tumbuh berkelanjutan, PLN UIW Kalselteng mendapatkan kemudahan akses dalam memperoleh modal (*capital*), PLN UIW Kalselteng dapat memperoleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten serta berkualitas. Selain itu, PLN UIW Kalselteng sebagai pelaksanaan program CSR Kampung Purun juga mampu mempermudah perusahaan didalam pengelolaan manajemen risiko.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa program *Corporate Sosial Responsibility* oleh PLN (Persero) UIW Kalselteng ialah peningkatan daya saing "Kampung Purun" .

1. Adapun tahapan dalam pengelolaan program CSR peningkatan daya saing "Kampung Purun" diawali dengan tahap perencanaan yang dimana tahap ini para Humas PLN UIW Kalselteng mulai membentuk tim untuk melaksanakan program CSR. Kampung Purun telah membentuk 2 (dua) kelompok pengrajin, Kelompok "Al Firdaus" serta Kelompok "Galuh Cempaka". Atas inisiatif Lurah Palam Muhammad Agus Adrian, AP, M.Si, dalam rangka memperkuat "Kampung Purun". Setelah dibentuknya kelompok dilanjutkan dengan tahapan implementasi dalam pengimplementasian program CSR perlu ditekankan pentingnya kerjasama agar para tim pelaksana tidak melakukan pekerjaannya sendiri-sendiri, serta agar terjalin komunikasi antar tim dengan itu maka program akan dapat berjalan sesuai rencana. Humas PLN UIW Kalselteng pada tahap ini melakukan pendampingan yang intensif, serta melakukan evaluasi dan monitoring secara regular untuk mengetahui perkembangan capaian program, sekaligus melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, PLN UIW Kalselteng juga memperkuat kelembagaan kelompok perajin agar mampu mengawal dunia usaha perajin Purun menjadi lebih menguntungkan masyarakat Kelurahan Palam sehingga kelembagaan masyarakat Kelurahan Palam juga dapat mengawal keberlanjutan "Kampung Purun". Selesaiannya dari pelaksanaan program CSR "Kampung Purun" tentunya diakhiri dengan tahapan pelaporan, pada tahap ini Humas PLN UIW Kalselteng membuat beberapa laporan. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang diajukan kepada pimpinan perusahaan serta bagi kamtor cabang PT. PLN (Persero). Selanjutnya, laporan yang diajukan kepada PT. PLN (Persero) Kantor Pusat agar para Humas PLN

- UIW Kalselteng mengetahui tindak lanjut dari kegiatan tersebut.
- Adapun tujuan yang dianggap penting dalam keberhasilan PLN (Persero) UIW Kalselteng dalam melaksanakan program peningkatan daya saing "Kampung Purun" yaitu 1) tanggung jawab ekonomis yang dimana PLN UIW Kalselteng dituntut untuk terus berkembang pada nilai ekonomi, 2) Tanggung jawab legal yang dimana dalam pencarian laba PLN UIW Kalselteng harus taat hukum agar tidak melanggar kebijakan pemerintah sebab pemerintah sudah mewajibkan perusahaan untuk melakukan CSR sehingga sangat penting bagi PLN UIW Kalselteng menjalankan kewajibannya 3) Tanggung jawab etis PLN UIW Kalselteng harus menjalankan bisnis dengan baik, benar, adil dan fair yang dimana PLN UIW Kalselteng harus memiliki izin untuk menjalankan bisnisnya dari pemerintah maupun masyarakat sehingga perusahaan juga dapat terus berjalan secara aman dan tetap memperhatikan lingkungan yang ada disekitar PLN UIW Kalselteng, 4) Tanggung jawab filantropis dimana PLN UIW Kalselteng dituntut dapat memberikan kontribusi langsung terhadap masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. selain tujuan-tujuan penting dari PLN UIW Kalselteng juga terdapat tujuan penting bagi program CSR untuk

Kampung Purun sendiri yaitu meningkatnya kreativitas produk yang dihasilkan "Kampung Purun" sehingga produknya memiliki ciri khas, meningkatnya proses pengolahan sehingga bahan baku dapat tahan lama, meningkatnya manajemen penjualan sehingga pengelolaan usaha secara mandiri maupun kelompok dapat berjalan dengan baik dan terus-menerus, serta meningkatnya pengelolaan ekosistem dari tumbuhan purun sendiri karena wilayah Kampung Purun menjadi lokasi pertambangan, sehingga jika tidak dijaga yang ditakutkan tumbuhan purun menjadi langka.

- Adapun manfaat PLN UIW Kalselteng melakukan kegiatan program CSR Kampung Purun bagi PLN UIW Kalselteng sendiri yaitu PLN UIW Kalselteng mendapatkan citra positif dari masyarakat, mempermudah perusahaan dalam pengelolaan manajemen risiko, serta menghasilkan masyarakat yang kompeten, sedangkan bagi para masyarakat Kampung Purun dengan adanya kegiatan program CSR Kampung Purun ini tersedianya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kampung Purun, serta masyarakat juga menjadi mampu meningkatkan kualitas dalam pembuatan purun melalui pemberdayaan yang dilakukan.

## REFERENSI

- Afifah, Marizka Nur. 2019. *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mempertahankan citra perusahaan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar International Juanda*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astri, Herlina. 2012. *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi, Sekretariat Jendral DPR RI
- Andreas, Lako. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga
- Ariana, Putri. (2018). *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility pada PT PLN (Persero)Pembangkitan Sumatra Bagian Utara*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Coombs, W. Timothy dan Sherry J. Holladay. (2012). *Managing Corporate Social Responsibility: A Communication Approach*. Chichester: Wiley-Blackwell.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin & Burhan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danandjaja. 2011. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erni R. Ernawan: 2007, *Bussines Ethics*. Bandung, Alfabeta Bandung
- Fajar, Arief. 2011. *Sistem Kendali dan Strategi Penanganan (Manajemen) Krisis Dalam Kajian Public Relations*. (Jurnal Komunikasi. Vol.1 Nomor 3). Universitas Muhamadiyah Surakarta : Program Studi Komunikasi
- Firsan Nova. 2011. *Crisis Public Relations*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014:13-14). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara
- Iswanto, Heri. Achmad Fauzi DH, Imam Sayadi. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra (Survei Pada Warga RW.2, Kelurahan Panjang Jiwo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya yang Tinggal di Sekitar PT. Vitapharm)*. (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 13 No.1) Universitas Brawijaya: Fakultas Ilmu Administrasi
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, Yesi. Yayuk Lestari. Revi Marta. 2014. *Peran Humas Dalam Meningkatkan Elektabilitas Incumbent*. UNAND : FISIP
- Rahutomo, Adi Nugroho. 2013. *Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada PT. PLN (Persero) Rayon di Samarinda Ilir* . UNMUL : Ilmu Komunikasi
- Restuniary. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Surabaya
- Santoso, Budi. 2011. *Wakaf Untuk Perusahaan Model CSR Untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta : Rahawali Pers
- Syafaruddin. Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing
- Totok Mardikanto (2016:130-137) . dalam *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Utama, Doni Putra. 2017. *Analisa Pengaruh Penerapat 3P (Profit, People Planet) Pada Corporate Social Responsibility (CSR) PT. SAIPEM INDONESIA*. (Vol. IX Jilid 1 No. 75). Universitas Karimun: Fakultas ekonomi
- Wahyuningsih, Lestari. 2013. *Tugas dan Fungsi Public Relations Dalam Organisasi*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ekonomi
- Yadin, Daniel. (2015:9). *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, FISIP. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UNISKA MAB*. Banjarmasin 2021